



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# LAPPING TENJA KULLE AMMAK KALAK

**Lapping Tidak Bisa  
Tertawa**

**B1**



Penulis: Nur Alfadhilah  
Penerjemah: Rahmat R., S.S  
Ilustrator: Suhardi Syam

# LAPPING TENA KULLE AMMAK KALAK

**Lapping Tidak Bisa Tertawa**

**Penulis: Nur Alfyadhilah  
Penerjemah: Rahmat R., S.S  
Ilustrator: Suhardi Syam**



**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel diharapkan dapat balai-bahasa.sulsel@kemdikbud.go.id meningkatkan kualitas buku ini. Lapping Tena Kulle Ammakalak  
(Lapping Tidak Bisa Tertawa)

Penulis : Nur Alfyadhilah  
Penerjemah : Rahmat R., S.S  
Ilustrator : Suhardi Syam  
Penyunting : Mira Pasolong, Sandra Safitri  
Penata Letak: Suhardi Syam

Penerbit  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar  
<https://balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id> Cetakan Pertama,  
2024  
ISBN 978 623 388 216 3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic ii,  
22 hlm: 21 x 29,7 cm.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN. Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (Picture Book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, And Math). Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas Sastrawan, Guru, Dosen, dan Akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat di akses Bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>. Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

## SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas selesainya buku cerita anak dwibahasa “Lapping Tena Kulle Ammak-kala/Lapping Tidak Bisa Tertawa.” Buku ini bercerita tentang Lapping salah satu jenis ayam ketawa. Hewan unggas yang dilindungi dan berasal dari Sulawesi Selatan. Cerita tentang Lapping dalam buku ini ingin membawa anak-anak untuk lebih memahami nilai-nilai yang ada di kehidupan sehari-hari.

Ketertarikan penulis terhadap buku cerita anak muncul setelah penulis menyadari bahwa cerita anak merupakan media yang efektif untuk menanamkan nilai, keterampilan dan etika kepada anak. Oleh karena itu, buku ini hadir dalam bentuk fabel yang diharapkan dapat menghibur dan bermanfaat untuk pembaca.

Terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat selama proses penulisan buku ini, terutama Balai Bahasa Sulawesi Selatan. Kepada seluruh keluarga yang sudah mendukung dengan sepenuh hati. Almarhum ayah dan ibu atas doanya. Suami dan anak-anak tercinta, Muhammad Afhamul Hikam dan Muhammad Farzan Sabiq yang telah menjadi sumber inspirasi bagi penulis dalam menulis buku cerita anak. Semoga buku ini dapat memberi kontribusi bagi perkembangan literasi khususnya di Sulawesi Selatan.

Akhir kata, buku ini ada karena anak-anak dan penulis persembahkan untuk seluruh anak Indonesia.

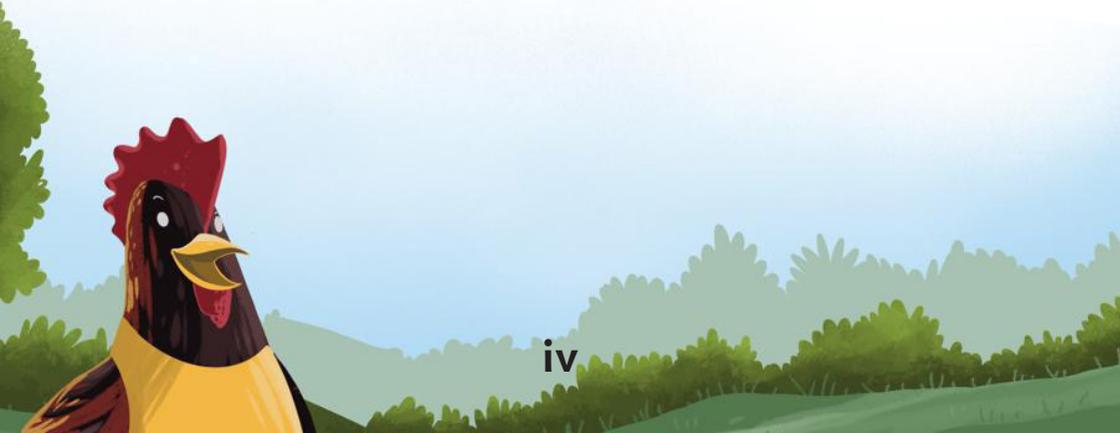
Maros, Agustus 2024  
Penulis

Nur Alfadhilah Rusydi



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Sekapur Sirih .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Lapping Tena Kulle Ammakalak.....	1
Biodata .....	25



*Kampung Jangang Lau tampak salewangang.  
Akrupa-rupai ammantang jangang ri anjo kam-  
ponga.*

Kampung Ayam Barat tempat yang tentram.  
Banyak jenis ayam yang tinggal di sana.



*Sekre allo battui I Lapping. Niarengi jangang laki battu Timborok. Riolo jangang kammayya niparakai I Lapping ri karaenga.*

Suatu hari Lapping datang. Dia dijuluki ayam jantan dari Selatan. Dahulu ayam seperti Lapping dipelihara oleh raja.



*I Lapping akkaliling kampung siangang I Gammarak.  
Gammarak jangang katek.  
Nangai nalangerek I Lapping attingkoko.*

Lapping berkeliling kampung bersama Gammarak.  
Gammarak seekor ayam katek.  
Dia senang mendengar Lapping berkokok.



*Sakrak tingkokona I Lapping kamma tongi tau  
ammakkala.*

*Erok tongi I Gammarak singkamma I Lapping.*

Suara kokok Lapping seperti orang tertawa.  
Gammarak juga ingin seperti Lapping.



*Mingka tena niajari attingkoko, pilak na pac-  
cinik-cikangi Lapping tingkokona.  
Napacapaki Gammarak, tena nakkulle tingkoko  
singkamma kalenna.*

Bukannya mengajar berkokok, Lapping semakin memamerkan kokokannya. Dia meremehkan Gammarak, tidak bisa berkokok seperti halnya.



*Jai jangang ammuji sakranna.  
Pilak tampomi I Lapping.*

Banyak ayam yang memuji suaranya. Lapping menjadi semakin sombong.



*Allo-allona attingkoko I Lapping.  
Sakranna papilanngerek-lanngerekkangi.*

Setiap hari Lapping berkokok.  
Ia Memamerkan suaranya.



*Tenamo na paduli I Lapping jangang maraenga.  
Sipakgang jangang tena nangai nalanngerek san-  
nging attingkoko.*

Lapping tidak peduli pada ayam yang lain.  
Sebagian ayam tidak suka mendengarnya selalu  
berkokok.



*Nangai tongi naalle I Lapping kanrena jangang maraenga.*

Lapping sering mengambil makanan milik ayam lain.



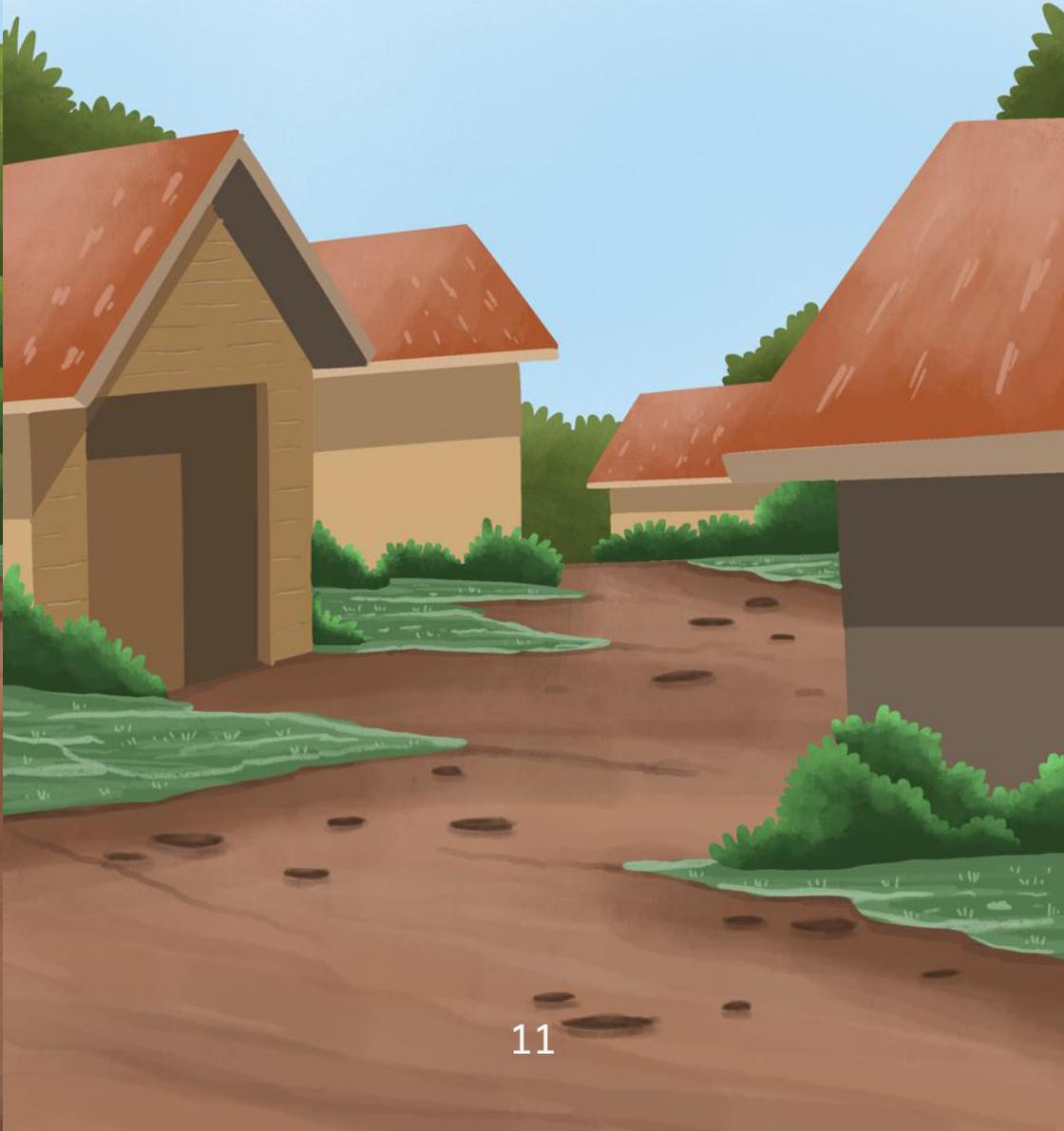
*Lussakmi I Singarak wattunna nabokboki  
bayaona.*

Singarak gelisah saat mengerami telurnya.



*Tappa tanisanna-sanna, Kampung Jangang Lau sannak sinona.*

Tiba-tiba, Kampung Ayam Barat menjadi sunyi.



*I Gammarak anggerang kabarak garringi I Lapping.*

Gammarak membawa berita Lapping sakit.



*Lannyaki sakranna I Lapping.  
Tenamo nakkulle attingkoko.*

Suara Lapping hilang. Dia tidak bisa berkokok lagi.



*Anjo nasabak I Lapping simatai napassa kalenna attingkoko.*

Itu karena Lapping selalu memaksakan diri berkokok.



*Simpungmi I Lapping, lannyaki sakranna.  
Pacce karrok-karrokna. Dodongi nasakring I  
Lapping. Nakamaseangmi I Gammarak ri I  
Lapping.*

Lapping sedih, suaranya hilang. Tenggorokannya  
perih. Lapping merasa lemas.  
Gammarak kasihan pada Lapping.



*I Gammarak akboyai akkala.  
Eroki natulung I Lapping sollanna ammoterek  
sakranna.*

Gammarak mencari cara. Dia ingin membantu  
Lapping agar suaranya kembali.



*Caraddeki I Singarak apparek pakballe.  
Nangai natulung janganga punna niak garring.  
Mingka, teai naballei I Lapping.*

Singarak pandai membuat obat.  
Dia sering membantu ayam yang sakit.  
Namun, dia tidak mau mengobati Lapping.



*I Gammarak nanyonyoki I Singarak.  
Punna agang parallui na tulung agangna  
garringa. Mingka, Singarak niak injapa  
pammentenganna. Teai, ka gegereki  
sakranna I Lapping.*

Gammarak membujuk Singarak. Sebagai teman harus siap membantu teman yang sakit. Namun, Singarak masih pada pendiriannya. Dia tidak mau, karena suara Lapping berisik.



*Gammarak Tena na lanre.  
Nanyonyokmi Singarak.  
Kakodiang takkulleai nibalask kodi.*

Gammarak tidak putus asa.  
Dia membujuk Singarak lagi.  
Keburukan tidak boleh di balas keburukan.



*Jari erokmi I Singarak apparekangi I Lapping pakballe. Nasuroi I Gammarak mange akboya bahang pakballe.*

*Anjarina pakballena, karo-karomi anngerangi pakballena I Lapping.*

Akhirnya Singarak membuatkan Lapping obat. Dia meminta Gammarak mencari bahan obat. Setelah jadi, Gammarak buru-buru membawa obat ke Lapping.



*Nainungmi I Lapping. Sakranna I Lapping  
palang-palang ampakaramulami nilanngerek.  
Anngukrangimi I Lapping kana sannaki tampona.*

Lapping meminumnya.  
Lapping suaranya pelan-pelan mulai terdengar.  
Lapping akhirnya sadar kalau dia terlalu  
sombong.





*Mingka, sirik-sirikmi nasakring I Lapping ri  
janganng maraennganga.  
Appalak popporoki ri iangasengna janggannga.  
Ammoterekmi salewang Kampung Jangang Lau.*

Namun, Lapping merasa malu pada ayam lainnya.  
Lapping meminta maaf kepada semua ayam.  
Kampung Ayam Barat kembali menjadi tenteram.



## Biodata Penulis

**Nur Alfyadhilah Rusydi,**  
lahir di Maros tanggal 11 September 1991. Alumnus S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Makassar dan S2 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Makassar.

Sejak kuliah, dunia anak-anak dan literasi adalah dua hal yang tidak terpisahkan dari keseharian penulis. Senang menulis cerpen, puisi, esai dan opini. Sempat bergabung di beberapa komunitas pendampingan anak dan menggeluti profesi sebagai seorang dosen di salah satu sekolah tinggi. Namun pada tahun 2019 memutuskan untuk mengabdikan diri sebagai seorang guru di sekolah dasar. Saat ini penulis bekerja sebagai guru di SDN 20 Panjallingan Kabupaten Maros. Beberapa karya penulis telah diterbitkan dalam antologi puisi dan antologi cerpen. Di sela rutinitasnya sebagai guru dan ibu rumah tangga, penulis menghasilkan karya berupa artikel pendidikan yang termuat di media cetak maupun media online.

Penulis dapat dihubungi melalui surel: [alfy.dhiela@gmail.com](mailto:alfy.dhiela@gmail.com) atau akun instagram @n.alfyfadhilah.



# Biodata Penerjemah

**Rahmat. R, S.S** alias **Damar I Manakku** adalah seorang penulis dan penerjemah bahasa Makassar yang lahir dan besar di Takalar. Karya-karyanya terkenal dengan gaya bahasa yang puitis dan kaya akan nuansa lokal. Rahmat mulai menulis sejak usia remaja, terinspirasi oleh keindahan alam dan budaya Sulawesi Selatan.



Tulisannya sering menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan sentuhan filosofi yang mendalam. Beberapa karyanya telah diterbitkan di berbagai antologi sastra dan majalah literasi. Selain menulis, Rahmat juga aktif dalam gerakan pelestarian bahasa daerah, terhimpun di Himpunan Pelestari Bahasa Daerah (HPBD) Sulawesi Selatan, menerjemahkan puluhan teks bahasa Makassar dan naskah lontarak, aktif mengadakan lokakarya dan diskusi sastra. Dengan gaya penulisan yang khas dan penuh makna, Rahmat Raning terus menginspirasi banyak pembaca untuk mencintai sastra dan budaya lokal.

Bisa berinteraksi di media sosial Instagram @daeng.damar  
atau No HP/WA : 083135045229/082191232871



# Biodata Ilustrator

**Suhardi Syam, S.Pd, M.Pd.** Alias **Egi** Lahir di Ujung Pandang Pada Tanggal 29 Desember 1989. Selain sebagai Ilustrator Saya juga sebagai Tenaga Pengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar, Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Rupa dan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Juga sebagai Guru Seni Budaya di SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.



Adapun riwayat Pendidikan yaitu Sarjana S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tahun 2008-2013, lalu melanjutkan Pendidikan Pascasarjana S2 di Program Pascasarjana di Universitas Negeri Makassar pada Tahun 2021-2023.

Pengalaman Organisasi ; Sekretaris Umum, Himpunan Mahasiswa Seni Rupa (HIMASERA) pada tahun 2010-2012. Ketua Umum, Ikatan Alumni Seni Rupa (IKASERA) pada tahun 2016- sekarang. Juga sebagai Pengurus Himpunan Pegiat Literasi dan Budaya (HPLB) SulSelBar.

Karya Ilustrasi Buku yang pernah dibuat (Balai Bahasa Sulawesi Selatan dan Barat) yaitu :

1. Bantal untuk Ibu / Paklungang Poro Ammakku, Tahun 2023
2. Membuat Baling-baling / Apparek Inro-inro, Tahun 2023
3. Belinda dari Belanda / Belinda Batu ri Balanda, Tahun 2023

Instagram : @ss.egi

Pos Eletronik : fineart08.egi@gmail.com



# LAPPING TENA KULLE AMMAKKALAK

**Lapping Tidak Bisa Tertawa**

*Niak sekre kampung nikana kampung Jangang Lau. Jai rupa jangang ammantang ri anjo kamponga. Mingka, sekre allo nia-ki battu Lapping. Jangang laki battu Timborok. Jai jangang ammuji sakranna Lapping punna attingkokoi. Ka punna attingkokoi, sakranna singkamma tau ammakkala. Pilak tampoi I Lapping. Simata mami attingkoko. Anngenna garring, paccei karrok-karokna. Tenamo nakulle assuluk sakranna. Antekamma Lapping kulle ammakkala pole?*

Sebuah kampung bernama kampung Ayam Barat. Banyak jenis ayam yang tinggal di kampung itu. Namun, suatu hari Lapping datang. Ayam jantan dari Selatan. Banyak ayam yang memuji suara Lapping saat berkokok. Saat berkokok, suara Lapping seperti orang yang sedang tertawa. Lapping bertambah sombong. Lapping selalu berkokok. Akhirnya Lapping sakit, tenggorokannya perih. Lapping tidak bisa bersuara. Bagaimana Lapping bisa tertawa lagi?



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024**